



**PENGARUH PENKES PADA IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TEHNIK MENYUSUI TERHADAP PENGETAHUAN IBU SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PUTING LECET**

**Yani Marlina, Diana Ulfah\*, Agus Miraj Darajat**

Universitas Bhakti Kencana, Jl Jl. Soekarno Hatta No.754, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, Jawa Barat 40614, Indonesia

\*[diana.ulfah@bku.ac.id](mailto:diana.ulfah@bku.ac.id)

**ABSTRAK**

ASI eksklusif di Indonesia pemberiannya belum mencapai target yang ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah puting susu lecet yang dialami oleh ibu menyusui. Tujuan penelitian, mengetahui pengaruh penkes tentang tehnik menyusui pada ibu hamil trimester ke III terhadap pencegahan puting lecet di PKM Cibiru Bandung. Desain pada penelitian ini kuantitatif, metode yang digunakan quasi eksperimen two groups pretest-posttest, dengan sampel penelitian 30 reponden ibu hamil trimester III, pengambilan sample digunakan non-probability sampling dengan metode quota sampling. Lembar kuesioner yang sudah baku digunakan untuk pengumpulan data, proses pengolahan data mencakup editing, coding, entry, tabulating dan cleaning. Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan dalam menganalisis data. Hasil penelitian sebelum dilakukan edukasi kesehatan setengahnya pengetahuan baik 15 responden (50%), dan pengetahuan cukup 15 responden (50 %) dan setelah dilakukan edukasi kesehatan sebagian besar pengetahun baik 28 orang (93,3%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan tentang tehnik menyusui ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru Kota Bandung.

Kata kunci: ibu hamil trimester III; pendidikan kesehatan; pengetahuan tehnik menyusui

***THE INFLUENCE OF HEALTH CARE ON THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN REGARDING BREASTFEEDING TECHNIQUES ON MOTHERS' KNOWLEDGE AS AN EFFORT TO PREVENT SORE NIPPLES***

**ABSTRACT**

*The provision of exclusive breast milk in Indonesia has not yet reached the set target. One cause is sore nipples experienced by breastfeeding mothers. The aim of the research is to determine the effect of health education on breastfeeding techniques for pregnant women in the third trimester on the prevention of sore nipples at PKM Cibiru Bandung. The design of this research was quantitative, the method used was a quasi-experimental two groups pretest-posttest, with a research sample of 30 respondents in the third trimester of pregnancy, sampling used non-probability sampling with the quota sampling method. Standard questionnaire sheets are used for data collection, the data processing process includes editing, coding, entry, tabulating and cleaning. The Wilcoxon Signed Rank Test was used to analyze the data. The results of the research before the health education was carried out, half of them had good knowledge, 15 respondents (50%), and 15 respondents (50%) had sufficient knowledge, and after the health education, the majority had good knowledge, 28 people (93.3%). The statistical test results obtained a p-value of 0.000. This shows that health education has an influence on knowledge about breastfeeding techniques for pregnant women in the third trimester in the Cibiru Community Health Center Working Area, Bandung City.*

Keywords: Third trimester pregnant women, Health education, Knowledge of breastfeeding techniques

## **PENDAHULUAN**

*Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki indikator derajat kesehatan yang ke tiga, yaitu kehidupan sehat terjamin dan mendukung kesejahteraan bagi semua orang di berbagai tingkat usia, program SDGs menargetkan angka kematian neonatal setidaknya hingga 12/1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) atau Angka Kematian Neonatus (AKN) merupakan gambaran tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2015; Organization, 2019b). AKN di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu 24/1000 kelahiran hidup dibandingkan negara lain, khususnya tingkat ASEAN (Statistik, 2018). Rendahnya cakupan ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor yang berperan dalam tingginya AKB, karena bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas bila tanpa ASI Eksklusif (Kurniyati, Sarti, & Irawati, 2021).

Angka kesakitan dan kematian bayi dapat diturunkan dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI), ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung banyak zat dan faktor protektif yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi, dan dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit (Mufdlilah, 2017). Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 80%, bila dibandingkan dengan target dari WHO yakni sebesar 70% pada 2030, maka target pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia masih sangat jauh dari WHO (Organization, 2019a). Adapun di Jawa Barat capaian pemberian ASI Eksklusif (2016) sebanyak 46,4% gambaran ini masih dibawah cakupan nasional 52,3% terlebih target nasional sebesar 80% (Barat, 2016). Tujuan penelitian, mengetahui pengaruh penkes tentang tehnik menyusui pada ibu hamil trimester ke III terhadap pencegahan puting lecet di PKM Cibiru Bandung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif yaitu metode quasi eksperimen (model eksperimen semu) dengan two groups pre-test-posttest. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu telah mendapatkan izin etik dari komite etik universitas bhakti kencana dengan nomor 161/09.KEPK/UBK/IX/2023. Penelitian ini dilakukan dengan cara pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi. Kemudian, setelah diberikan intervensi, dilakukan posttest (pengamatan akhir). Responden penelitian berjumlah 30 orang, pengambilan sample menggunakan non-probability sampling dengan metode quota sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah peneliti tentukan. Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III primigravida yang berkunjung dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cibiru kota Bandung serta bersedia untuk dijadikan responden penelitian.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah baku, Validasi dan reabilitas hasil pengukurannya bahwa validitas dinyatakan valid bila nilai r hitung > rtabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 (p-value < 0,05). Analisa dilakukan dengan menggunakan komputer menggunakan uji Pearson Product Moment menggunakan software komputer. Dengan hasil dari analisis terdapat 20 pertanyaan (nilai r-hitung > 0,349 (valid) dari 30 pertanyaan yang ada. Selanjutnya pertanyaan yang tidak valid dimodifikasi setelah itu barulah kuesioner digunakan. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan menggunakan KR 20 dengan nilai reliabilitas 0.81255. pengolahan data mencakup editing, coding, entry, tabulating dan cleaning Analisa data menggunakan analisa univariat serta bivariat, dengan uji statistic yang dilakukan adalah menggunakan Wilcoxon Signet Rank Test.

## HASIL

Tabel 1.  
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Umur		
17 - 25	5	16,7
26 – 35	20	66,6
36 - 45	5	16,7
Pekerjaan		
Bekerja	6	20
Tidak Bekerja	24	80
Pendidikan		
SMP	4	13,3
SMA	14	46,7
Diploma/Sarjana	12	40
Jumlah Anak		
Primipara	14	46,7
Multipara	15	50
Grande Multipara	1	3,3

Berdasarkan karakteristik usianya, sebagian besar responden berada pada rentang usia 26- 35 tahun (sebanyak 20 responden; 66,6 %). Berdasarkan pekerjaannya, hampir seluruh reponden tidak bekerja, yaitu sebanyak 24 responden (80 %). Selain itu, berdasarkan riwayat pendidikannya sebagian besar responden memiliki riwayat pendidikan SMA (sebanyak 14 responden; 46,7), karakteristik responden berdasarkan jumlah anak/ paritas sebagian besar memiliki riwayat multipara atau memiliki anak dengan jumlah 2-4 orang, yaitu sebanyak 15 responden (50 %).

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	PRETEST		POST TEST	
	f	%	Frekuensi	Presentasi
Kurang	0	0	0	0
Cukup	15	50	2	6,7
Baik	15	50	28	93,3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tehnik menyusui sebelum dilakukan edukasi kesehatan didapatkan hasil yang seimbang antara pengetahuan baik, dan pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 15 responden (50 %) dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan, hampir seluruhnya pengetahuan baik, yaitu sebanyak 28 responden (93,3%).

Tabel 3.  
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pengetahuan

Pengetahuan	Hasil Analisis			Kesimpulan
	Mean	Standar Deviasi	P-Value	
PreTest	1.5000	0.50855	0.000	Signifikan
Post Test	1.0667	0.25371		

Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh data bahwa rata-rata sebelum edukasi yaitu 1,5000 dengan standar deviasi 0.50855 dan rata-rata setelah edukasi yaitu 1,0667 dengan standar deviasi. 0.25371. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value  $0,000 <$  dari nilai alpha (0.05) dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan sebelum edukasi dan setelah edukasi dengan menggunakan media leaflet Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang Tehnik Menyusui Terhadap Upaya Pencegahan Puting lecet di PKM Cibiru Kota Bandung sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa sebelum dilakukan edukasi kesehatan setengahnya pengetahuan baik 15 responden (50%), dan pengetahuan cukup 15 orang (50 %) dan setelah dilakukan edukasi kesehatan sebagian besar pengetahun baik 28 orang (93,3%). Analisis data menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test data didapatkan rata-rata hasil sebelum edukasi yaitu 1,5000 dengan standar deviasinya 0.50855 dan rata-rata setelah edukasi yaitu 1,0667 dengan standar deviasi. 0.25371. Hasil dari uji statistik nilai p-value  $0,000 <$  dari nilai alpha (0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet.

Pendidikan kesehatan yang diberikan dalam tindakan preventif merupakan salah satu kegiatan meningkatkan pengetahuan, sikap praktek individu, kelompok atau masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan diri sendiri. Pada penelitian ini preventif yang dilakukan adalah mencegah puting susu lecet melalui pengetahuan ibu hamil tentang tehnik menyusui. Pengetahuan teknik menyusui pada ibu hamil merupakan salah satu cara agar ketika bayinya lahir nanti masuk pada masa menyusui, ibu sudah tepat teknik menyusuinya, sehingga dapat mencegah terjadinya puting susu lecet. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2018) bahwa pendidikan kesehatan merupakan unsur utama dalam melakukan promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan memiliki peranan dalam membangkitkan kesadaran dalam masyarakat mengenai aspek kesehatan lingkungan yang dapat merugikan serta menjadi sumber sosial penyakit. Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian usaha untuk mempengaruhi seseorang dalam menciptakan perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan merupakan proses pendidikan dalam mencapai tujuan kesehatan. Tujuan kesehatan adalah kombinasi serta kesepakatan belajar ataupun aplikasi pendidikan kesehatan (Sulih & Resnayati, 2019). Media yang digunakan pada penelitian ini adalah leaflet. Proses penyampaian bahan ajar melalui media dalam pendidikan kesehatan sebagai alat bantu yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan (Saputro & Pakpahan, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2014) penyampaian pesan-pesan sistematis, singkat dan padat efektif diberikan melalui leaflet dalam bentuk tulisan maupun gambar (biasanya lebih banyak tulisan) dapat dibaca berulang-ulang untuk menyampaikan pesan yang sistematis, singkat dan padat. Hal ini didukung oleh pendapat lain bahwa media leaflet mempunyai keunggulan salah satunya yang dapat disesuaikan dengan waktu kebutuhan dan dapat belajar mandiri, lebih santai melihat isinya, dapat memberikan detil seperti menggunakan gambar-gambar untuk penguatan pesan (Tindaon, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nurbaya, Hamdiyah, Laela, & Rosmawaty, 2022) bahwa media *Leaflet* dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p-value* 0,000. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lestari, Haryani, & Igiyany, 2021) menyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet dengan hasil uji Wilcoxon didapatkan p value  $0,000 < 0,05$  yang artinya media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi, demikian juga penelitian yang dilakukan Mulyati & Cahyati (2020) menginformasikan bahwa pendidikan kesehatan media leaflet dapat

meningkatkan pengetahuan mengenai pernikahan dini. Alternatif dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat melalui media leaflet.

### **SIMPULAN**

Pendidikan kesehatan yang diberikan melalui media leaflet dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil. hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa analisis yang didapatkan sebelum dilakukan edukasi kesehatan setengahnya pengetahuan baik 15 responden (50%), dan pengetahuan cukup 15 responden (50 %) dan setelah dilakukan edukasi kesehatan sebagian besar pengetahuan baik 28 responden (93,3%). Rata-rata sebelum edukasi yaitu 1,5000 dengan standar deviasi 0.50855 dan rata-rata setelah edukasi yaitu 1,0667 dengan standar deviasi. 0.25371. Uji statistik didapatkan hasil dengan nilai p-value 0,000. Analisis hasil dari penelitian bahwa pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Cibiru Kota Bandung memberikan pengaruh terhadap pengetahuan. Pemberian pendidikan kesehatan melalui media leaflet dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan pengetahuan yg di miliki oleh ibu hamil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barat, D. J. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 (West Java Province Health Profile). 2016; 326.
- Kemkes, R. (2015). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). Rakorpop Kementerian Kesehatan RI,(97). 24.
- Kurniyati, E. M., Sarti, S., & Irawati, B. (2021). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 32-35.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148-154.
- Mufdlilah, M. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media Leaflet. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80-95. doi:<https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i2.1148>
- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. *Biomass Chem Eng*, 49(23-6).
- Notoatmodjo, S. (2018). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaya, S., Hamdiyah, H., Laela, N., & Rosmawaty, R. (2022). Pengaruh Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Mahasiswa Kebidanan Dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Promotif Preventif*, 5(1), 81-85.
- Organization, W. H. (2019a). *Trends in maternal mortality 2000 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division: executive summary*. Retrieved from

- Organization, W. H. (2019b). *World health statistics overview 2019: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. Retrieved from
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24-39.
- Statistik, B. P. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan 2017. *Riset Kesehatan Dasar*, 1-446.
- Suliha, U., & Resnayati, Y. (2019). *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*.
- Tindaon, R. L. (2017). Pengaruh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) melalui media leaflet dan video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang paparan pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 44-64.